NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6691
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2607-2616

PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Yulinar Maharani Agetta*, Safrul
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
**Corresponding author email: yulinarmaharanie@gmail.com*

Article History

Received: 15 Juni 2026
Revised: 4 July 2026
Published: 28 October 2026

ABSTRACT

The low learning outcomes in Pancasila Education on the topic of Norms in Daily Life became one of the problems found among fifth-grade elementary school students. The use of Digital Pop-Up Book media can be an alternative to improve students learning outcomes through attractive and interactive learning materials. This study aimed to determine the effect of Digital Pop-Up Book media on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN Cawang 12 East Jakarta. This research employed a quantitative approach with an experimental method using a One Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 46 students selected using a saturated sampling technique. The treatment was carried out through the implementation of Digital Pop-Up Book media in four learning sessions on the topic of Norms in Daily Life. Data were collected through tests, observations, and documentation, then analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed that the average score increased from 59.76 in the pretest to 90.22 in the posttest. The Wilcoxon test obtained a significance value of < 0.001, indicating a significant effect of Digital Pop-Up Book media on students' learning outcomes. Based on these findings, it can be concluded that the use of Digital Pop-Up Book media has a positive effect on improving the Pancasila Education learning outcomes of fifth-grade elementary school students.

Keywords: *Digital Pop-Up Book, Learning Outcomes, Pancasila Education.*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Agetta, Y. M., & Safrul, S. (2026). Pengaruh Media Pop Up Book Digital Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 2607–2616. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6691

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter (Hayati, 2023). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, membentuk sikap moral yang baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berjiwa kebangsaan (Fierna et al., 2023).

Namun, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam pencapaian hasil belajar siswa. Siswa kelas V sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu membantu mereka memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian yang lebih nyata dan kontekstual (Sanjata et al., 2024). Apabila media yang digunakan kurang menarik, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Adventyana et al., 2023). Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Media visual interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam (Ali et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar (Febriyani & Hidayati, 2023).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Pop Up Book* Digital (Mukhoerrunnissa et al., 2024). Media ini merupakan pengembangan dari *pop up book* konvensional yang dikemas dalam bentuk digital sehingga mampu menampilkan berbagai unsur interaktif seperti gambar, animasi, warna, dan audio (Selfi et al., 2024). Kehadiran media *Pop Up Book* Digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Susilawati et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* Digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Mutmainah et al., 2025) menyatakan bahwa media *Pop Up Book* Digital mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui kombinasi elemen visual, audio, dan animasi yang menarik. Selain itu, (Nayla Adhwa et al., 2025) menemukan bahwa media digital interaktif efektif dalam mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Sementara itu, (Yustiasari Liriwati et al., 2024) menjelaskan bahwa media digital interaktif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi dapat disajikan secara kontekstual sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar,

ditemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah dan sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar kisaran 70-75 namun sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi norma dan penerapannya dalam kehidupan masih perlu ditingkatkan (D. P. Sari et al., 2023). Rendahnya hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami materi secara optimal. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan guru sebagai pusat pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif masih terbatas sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rahmadhani et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (E. Sari & Nurlita, 2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya variasi media pembelajaran yang menyebabkan sebagian besar siswa kelas V belum mencapai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain rendahnya hasil belajar, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi norma dengan situasi nyata di lingkungan sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik. Menurut (Pradana, 2025), pemanfaatan media digital interaktif dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran sekaligus membantu siswa memahami konsep melalui visualisasi yang lebih konkret. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Astria dan Aeni (2025) yang menunjukkan bahwa media Pop Up Book Digital efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar.

Meskipun penelitian mengenai media *Pop Up Book* Digital telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan media atau hanya mengkaji penerapan media dalam proses pembelajaran tanpa mengukur pengaruhnya secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang ada umumnya dilakukan pada mata pelajaran dan materi yang berbeda, seperti Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika atau mata pelajaran lain di sekolah dasar. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* Digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Norma dalam Kehidupan siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan kajian pada pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* Digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Norma dalam Kehidupan pada siswa kelas V sekolah dasar melalui desain *one group pretest-posttest*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Desain tersebut dipilih untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* Digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V Sekolah Dasar. Melalui desain ini, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dibandingkan secara langsung sehingga perubahan yang terjadi setelah penggunaan media pembelajaran dapat diukur secara objektif.

Pelaksanaan pembelajaran dirancang dengan memanfaatkan media *Pop Up Book* Digital sebagai sarana pembelajaran interaktif. Perlakuan dalam penelitian ini terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dalam kehidupanku. Pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP (2 × 35 menit) pada setiap pertemuan. Materi yang diberikan meliputi konsep norma dalam kehidupan secara umum, jenis-jenis norma, penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari, hubungan norma dengan nilai-nilai pada setiap sila pancasila, serta pentingnya norma dalam menciptakan kehidupan yang tertib dan harmonis. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu mengerjakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Selama proses pembelajaran, guru menggunakan media *Pop Up Book* Digital sebagai sarana penyampaian materi melalui tampilan visual, ilustrasi, dan aktivitas interaktif yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Siswa diarahkan untuk mengamati materi yang disajikan, membaca informasi yang tersedia pada media, mendiskusikan contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan materi dengan nilai-nilai pancasila, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, serta serta mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun sesuai dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah penggunaan *media Pop Up Book* Digital.

Desain *one group pretest-posttest* memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa secara langsung melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil perbandingan kedua tes tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas media *Pop Up Book* Digital terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media digital sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan sesuai karakteristik siswa sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di SDN Cawang 12 Jakarta Timur pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh kelas V yang berjumlah 46 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan *sampel jenuh* sehingga seluruh siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes berbentuk soal uraian (esai) yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran materi Norma dalam Kehidupan dengan mengacu pada ranah

kognitif *Taksonomi Bloom*. Instrumen awal terdiri atas 10 butir soal yang kemudian diuji validitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 9 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355, sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas 9 butir soal valid. Pedoman penskoran menggunakan rentang skor 1–4, dengan skor 4 diberikan untuk jawaban yang sangat lengkap, jelas, dan logis; skor 3 untuk jawaban benar dengan penjelasan yang jelas; skor 2 untuk jawaban yang cukup jelas; dan skor 1 untuk jawaban yang kurang menunjukkan pemahaman konsep. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,724 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, dilihat untuk melihat aktivitas siswa, kolaborasi antar murid, interaksi dengan media pembelajaran *Pop Up Book* Digital, serta pencatatan kegiatan dan hasil kerja siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data pendukung ini membantu memperkuat hasil tes sehingga analisis penelitian dapat menjadi lebih lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book* Digital terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN Cawang 12 Jakarta Timur. Penelitian dilakukan terhadap 46 siswa dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Data diperoleh melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *Pop Up Book* Digital.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PRETEST	46	20	90	59.76	16.470
NILAI POSTTEST	46	70	100	90.22	9.033
Valid N (listwise)	46				

(Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 29 for Windows*)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,76 dengan nilai minimum 20 dan nilai nilai maksimum 90, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 90,22 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100 serta standar deviasi 9,033. Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media *Pop Up Book* Digital dan menjadi lebih merata serta konsisten.

Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat diatribusikan secara mutlak hanya pada penggunaan media *Pop Up Book* Digital. Terdapat kemungkinan faktor lain yang turut memengaruhi hasil tersebut, seperti pemberian materi pembelajaran, LKPD dan kuis yang diberikan selama proses pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, serta bimbingan guru selama penerapan media *Pop Up Book* Digital pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI PRETEST	.088	46	.200*	.979	46	.565
NILAI POSTTEST	.158	46	.006	.898	46	<.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 29 for Windows*)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar 0,565 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sementara itu, data *posttest* memperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan menggunakan uji parametrik. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yang dimana untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas V sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Digital materi norma dalam kehidupanku.

Tabel 3. Hasil Ranks *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	46[b]	23.50	1081.00
	Ties	0[c]		
	Total	46		

a. POSTEST < PRETEST
b. POSTEST > PRETEST
c. POSTEST = PRETEST

(Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 29 for Windows*)

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Digital. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa seluruh 46 siswa mengalami peningkatan skor, sedangkan tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan skor maupun siswa yang memperoleh nilai skor yang sama antara *pretest* dan posttest. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* Digital berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penididkan pancasila. Tidak ditemukannya penurunan nilai maupun nilai yang tetap menunjukkan bahwa seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Digital.

Tabel 4. Hasil *Test Statistics Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics[a]

	POSTEST - PRETEST
Z	-5.908[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

(Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 29 for Windows*)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* memperoleh nilai Z sebesar -5,908 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah digunakan media *Pop Up Media* Digital.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* Digital dapat memberikan hasil positif untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa V sekolah dasar. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, menjawab soal secara tepat, serta memperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi

setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Digital.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen, pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa, pemberian perlakuan berupa pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media *Pop Up Book* Digital, pelaksanaan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan, serta pengolahan dan analisis data. Tahapan tersebut dilakukan dengan sistematis supaya proses penelitian dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahapan prosedur pada tahap awal, peneliti melakukan observasi awal, validasi serta uji instrumen, menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, media *Pop Up Book* Digital, LKPD, kuis berbentuk *Wordwall*, serta instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran pendidikan pancasila siswa diberi perlakuan dengan memanfaatkan media *Pop Up Book Digital* yang memuat materi norma dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diarahkan untuk mengamati, membaca, berinteraksi, dan juga berdiskusi bersama dengan media yang disajikan sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif. Kemudian siswa dapat melakukan beberapa LKPD secara berkelompok dan kuis setiap pertemuannya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah penggunaan media *Pop Up Book* Digital. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book* Digital terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Cawang 12 Jakarta Timur.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pendidikan pancasila siswa pada materi norma dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Digital untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Selain tes, observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, serta respons siswa selama menggunakan media *Pop Up Book* Digital. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan kondisi pembelajaran dan aktivitas siswa selama penelitian berlangsung.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh melalui tes dan observasi. Dokumentasi meliputi data jumlah siswa, daftar nilai *pretest* dan *posttest*, perangkat pembelajaran yang digunakan, serta dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung dan memperkuat hasil penelitian siswa kelas V SDN Cawang 12 Jakarta Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* Digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi norma dalam kehidupanku. Peningkatan tersebut terjadi karena media menyajikan materi melalui kombinasi gambar, ilustrasi, warna, dan tampilan interaktif yang mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi ini lebih membantu siswa memahami konsep norma dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional.

Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, media *Pop Up Book* Digital juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam kegiatan mengamati, membaca, berdiskusi, dan menanggapi materi yang disajikan melalui media. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya keterlibatan siswa selama pembelajaran berdampak pada peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susilawati et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya karena seluruh siswa mengalami peningkatan nilai pada *posttest* dibandingkan *pretest*. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme Jean Piaget yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang aktif.

Melalui penggunaan media *Pop Up Book* Digital, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas mengamati, mengeksplorasi, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Media *Pop Up Book* Digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang positif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar, khususnya pada materi norma dalam kehidupanku.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* Digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN Cawang 12 Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59,76 pada saat *pretest* menjadi 90,22 pada saat *posttest*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, media *Pop Up Book* Digital terbukti dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan siswa kelas V sekolah dasar pada materi norma dalam kehidupan sehari-hari serta hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menggunakan media *Pop Up Book* Digital sebagai alternatif media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Bunga, P., Galand, J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *5*(2018), 3951–3955. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11640

Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115

Fierna, M., Lusie, J., Faniya, P., Helna, P., Krisnaufal, S., Pamulang, U., & Banten, P. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah*. *7*(2), 1983–1988. https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5576

Hayati, N. (2023). *Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi : Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo*. *2*(3). https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351

Mukhoerrunnissa, T. K., Rahmadina, R. N., Abibah, S. N., Nugraha, R. G., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2024). *Jurnal basicedu*. *8*(2), 1634–1644. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7449

Mutmainah, S., Yuliani, I., & Hidayat, T. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Bermuatan Lokal Kalimantan Timur pada Materi IPAS Kelas V. JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education, 8(2), 405–413. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta

Nayla Adhwa, Nurul Faeza, Nur Azmi Alwi, & Salmaini Safitri Syam. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 329–339. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1723

Pradana, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 33–39. http://synergizejournal.org/index.php/JTPD/index

Sanjata, I. G., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). GeoScienceEd 5(1) (2024) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, *5*(1). http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index_____

Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak*. *7*(5), 6376–6385. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234

Sari, E., & Nurlita, R. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PKN di SDN 1 Sukoharjo*. *4*, 1–8. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1713

Selfi, R., Putri, Y., Mz, A. F. S. A., & Zativalen, O. (2024). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pop Up Book Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. *6*(5), 5640–5650. https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Susilawati, A., Sujana, A., & Ali, E. Y. (2024). Pengembangan Pop-up Book Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*,

10(1), 158–164. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1426

Yustiasari Liriwati, F., Marpuah, S., Wasehudin, & Zulhimma. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.103